

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat digunakan sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada (Sagala, 2004:3). Tinggi rendahnya kualitas pendidikan disuatu negara dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor dari dalam (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal) diri seseorang. Dari beberapa faktor tersebut, yang dianggap cukup mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang salah satunya adalah sikap responsif dan sikap sosial.

Perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh penyebaran pandemi virus corona atau *Covid-19* yang memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara *daring* yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing. Sesuai dengan Surat Edaran

Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus (*Covid-19*) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran *daring*. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran *daring*.

Pelaksanaan pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi, dan tes dilakukan secara *online*. Pembelajaran ini memerlukan perangkat pendukung seperti media komputer atau laptop, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet. Selain itu, sistem pembelajaran *daring* ini dibantu dengan beberapa aplikasi, salah satunya adalah aplikasi *Google Classroom*.

Google Classroom merupakan layanan web gratis yang dikembangkan oleh *google* untuk sekolah yang bertujuan untuk melaksanakan membuat mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. *Google Classroom* juga merupakan suatu *learning management system* yang bisa digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes atau tugas yang terhubung dengan penilaian. Perbedaan media *Google Classroom* dengan media pembelajaran lainnya yaitu efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang dimiliki oleh *Google Classroom*. Tujuan utama dari aplikasi pembelajaran *Google Classroom* adalah untuk memudahkan proses berbagi file antara pendidik dan siswa.

Salah satu materi dalam pembelajaran kimia adalah larutan elektrolit dan nonelektrolit. Materi larutan elektrolit dan nonelektrolit adalah materi kimia yang bersifat abstrak, karena berisi materi yang terkadang membutuhkan media khusus untuk memvisualkan rumus-rumusnya. Kurangnya minat belajar siswa pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit karena banyak rumus yang membuat minat belajar siswa berkurang. Bantuan media ini dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar kapanpun dan dimanapun sehingga siswa tidak bosan dengan materi yang diberikan. Penggunaan multimedia pembelajaran dengan *Google Classroom* dapat dijadikan alternatif untuk menyelesaikan beberapa permasalahan tersebut.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar atau proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental tersebut tercermin dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikan bahan pelajaran (Mudjiono dan Dimiyati, 2006:250). Selain hasil belajar, terdapat indikator lain yang dapat diamati dalam proses pembelajaran yaitu respon siswa.

Respon siswa adalah penerimaan, tanggapan, dan aktivitas yang diberikan siswa selama pembelajaran melalui penerapan pendekatan pembelajaran penemuan terbimbing (Zulhelmi, 2009). Respon muncul apabila ada obyek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu obyek pengamatan dan adanya panca indera sebagai penangkap obyek yang diamati. Respon

dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pengalaman, proses belajar, tingkat pengalaman individu, dan nilai kepribadian (Hidayati dan Muhammad, 2013). Misliani dan Panjaitan (2013) menyatakan respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru dapat dilihat dari ekspresi, pendapat langsung perihal ketertarikan terhadap media tersebut, mudah atau sulitnya memahami pesan pembelajaran dalam media tersebut, serta bagaimana motivasi siswa setelah menyimak pembelajaran dengan menggunakan media.

Berdasarkan hasil wawancara *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) yang dilakukan dengan guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 1 Ende bahwa untuk memenuhi hak dalam mendapatkan layanan pendidikan selama penyebaran *corona virus disease (Covid-19)* SMA Negeri 1 Ende menyelenggarakan pembelajaran *daring*. Dalam situasi saat ini guru sangat meragukan hasil belajar siswa. Guru harus memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menyiapkan aplikasi yang tepat untuk siswa dalam pembelajaran *daring*, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam pembelajaran *daring* terdapat aplikasi yang dapat membantu siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar yaitu aplikasi *Google Classroom*. Kemajuan teknologi ini memberikan dampak tersendiri terhadap siswa, karena dengan belajar menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* memberikan waktu yang cukup banyak pada siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan siswa bisa mengikuti pembelajaran dari rumah atau ditempat yang lebih nyaman. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan perlu dilakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh**

Respon Tentang Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 5 SMAN 1 Ende Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa kelas X MIPA 5 SMAN 1 Ende tentang media pembelajaran *Google Classroom* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa kelas X MIPA 5 SMAN 1 Ende pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit?
3. Adakah hubungan antara respon tentang media pembelajaran *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA 5 SMAN 1 Ende pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit?
4. Adakah pengaruh respon tentang media pembelajaran *Google Classroom* pada hasil belajar siswa kelas X MIPA 5 SMAN 1 Ende pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk:

1. Mengetahui respon siswa kelas X MIPA 5 SMAN 1 Ende tentang media pembelajaran *Google Classroom* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.

2. Mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa kelas X MIPA 5 SMAN 1 Ende pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara respon tentang media pembelajaran *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA 5 SMAN 1 Ende pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh respon tentang media pembelajaran *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA 5 di SMAN 1 Ende pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti, maupun peneliti lain.

1. Bagi Siswa

Melalui media pembelajaran *Google Classroom* para siswa memungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para siswa.

2. Bagi Guru

Mempermudah dalam membuat pembaruan materi pembelajaran, penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku), mengefektifkan waktu proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan tentang media pembelajaran *Google Classroom* dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media elektronik.

1.5. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Google Classroom* atau ruang kelas *google* merupakan suatu sarana media pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (*paperless*). Software tersebut telah diperkenalkan sebagai keistimewaan dari *google apps for education* yang rilis pada tanggal 12 Agustus 2014 (Corbyn, 2019: 13).
2. Respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dari situasi yang dilakukan orang lain (Maharani dan Widhiasih, 2016:90).
3. Hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 2009: 3).
4. Larutan elektrolit adalah zat yang membentuk ion-ion ketika dilarutkan dalam air atau pelarutnya sehingga dapat menghantarkan arus listrik. Sedangkan larutan nonelektrolit adalah zat yang tidak membentuk ion-

ion dalam pelarutnya sehingga larutannya tidak dapat menghantarkan listrik (Whitten, 2014).

1.6. Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ende tahun pelajaran 2020/2021
- 2) Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X *MIPA* SMAN 1 Ende yang berjumlah 36 orang
- 3) Hasil belajar siswa dibatasi pada hasil belajar aspek pengetahuan (KI 3)
- 4) Materi dalam penelitian ini adalah larutan elektrolit dan nonelektrolit
- 5) Media pembelajaran yang digunakan adalah *google claasroom*.
- 6) Hasil belajar (nilai tugas dan ulangan) dalam penelitian ini dari guru kimia SMAN1Ende.